

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian temuan di lapangan, serta pembahasan mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan manajerial kepala sekolah di SMP Plus Se-Kota Tasikmalaya secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden dari setiap indikator yaitu keterampilan konseptual, keterampilan hubungan manusia dan keterampilan teknis.
2. Peningkatan mutu pembelajaran secara umum sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencapaian perhitungan kecenderungan skor responden yang dilihat berdasarkan indikator-indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran.
3. Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di SMP Plus Se-Kota Tasikmalaya, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu :
 - a. Hasil pengujian korelasi diperoleh harga koefisien korelasi antara keterampilan manajerial dengan peningkatan mutu pembelajaran adalah berarah positif dan signifikan sebesar 0,82. Harga tersebut termasuk kategori sangat kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi dari

keterampilan manajerial dengan mutu pembelajaran mempunyai korelasi sangat kuat.

- b. Hasil pengujian signifikansi hubungan kedua variabel maka dilakukan uji signifikan koefisien korelasi, setelah diperoleh hasil dari perhitungan, diketahui : nilai t_{hitung} sebesar 10,17 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000. Hal ini dapat disimpulkan bahwa antara keterampilan manajerial kepala sekolah dengan peningkatan mutu pembelajaran memiliki hubungan korelasi yang signifikan.
- c. Hasil pengujian regresi diperoleh harga a sebesar 13,30 dan harga b sebesar 0,73 sehingga diperoleh persamaan regresi Y (Peningkatan Mutu Pembelajaran) atas X (Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah) adalah $\bar{y} = 13,30 + 0,73X$ persamaan ini mengandung pengertian bahwa setiap ada perubahan satu unit pada variabel X maka akan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,73 satuan.
- d. Hasil pengujian determinasi, untuk pencarian derajat keterhubungan antara keterampilan manajerial kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pembelajaran, diperoleh nilai sebesar 67,24%, sedangkan sisanya sebesar 32,76% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi untuk kepala sekolah dan para guru di SMP Plus Se-Kota Tasikmalaya serta untuk peneliti selanjutnya.

1. Untuk kepala sekolah

- a. Kepala sekolah hendaknya memberikan pendidikan dan latihan tambahan sebagai sarana pengembangan kinerja guru secara berkala untuk pengembangan pengetahuan sehingga dapat diikuti oleh setiap guru secara berlanjut.
- b. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator berfikir strategis kepala sekolah seyogianya memerlukan pembelajaran mengenai konsep-konsep yang didasarkan pada pemahaman tentang organisasi, cara mengatasi masalah, dan mempertahankan serta meningkatkan perkembangan organisasi yaitu sekolah.
- c. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator analisis peristiwa kepala sekolah seyogianya dapat menganalisis perubahan yang terjadi di sekitar sekolah sehingga suatu peristiwa akan teridentifikasi lebih cepat.
- d. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator koordinasi guru dan staf, seyogianya kepala sekolah melibatkan guru dan staf untuk musyawarah yang berkaitan dengan program sekolah untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang demi terciptanya peningkatan mutu sekolah itu sendiri.
- e. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator mengelola konflik, seyogianya kepala sekolah mengajak kerjasama, berkomunikasi dan memahami orang-orang di dalam organisasi.
- f. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator keterampilan menggunakan proses khusus suatu kegiatan salah satunya yaitu dengan mengetahui aplikasi tentang cara pengelolaan kelas.

2. Untuk guru

- a. Untuk menetapkan metode pembelajaran yaitu guru seharusnya mengerti akan fungsi, dan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun metode-metode mengajar yang dapat dilakukan, yaitu: metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode karyawisata, metode kerja kelompok, metode latihan, metode pemberian tugas, dan metode eksperimen.
- b. Untuk mengatasi kurangnya sub indikator menggunakan alat atau media yaitu guru dan lembaga pendidikan mencari media yang murah dan ekonomis jika keuangan sekolah tidak cukup untuk memfasilitasi media tersebut.
- c. Ketika pemberian materi telah selesai dilaksanakan, seyogianya guru dapat membimbing siswa untuk menarik kesimpulan dari materi pembelajaran.
- d. Pada evaluasi pembelajaran, dalam sub indikator alat evaluasi tersebut biasanya dalam program semester melalui kegiatan evaluasi belajar berupa tes sumatif dan tes formatif.
- e. Tindak lanjut setelah evaluasi pembelajaran, pada sub pokok perbaikan pembelajaran dengan cara pihak sekolah melakukan koordinasi dengan orang tua murid dalam rangka perbaikan pembelajaran.
- f. Guru dapat meningkatkan kemampuannya dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan cara menjalin komunikasi, baik dengan pimpinan,

sesama guru bahkan dengan pihak lain di luar organisasi sekolah, sehingga peningkatan pengetahuan semakin bertambah.

- g. Guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan metode-metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi murid.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi yang berminat melakukan penelitian mengenai keterampilan manajerial kepala sekolah dan peningkatan mutu pembelajaran hendaknya meneliti indikator lainnya yang lebih mendekati dengan indikator keterampilan manajerial, sehingga pemahaman tentang keterampilan manajerial dan peningkatan mutu pembelajaran lebih luas lagi.

